

REFERENCES

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2015). *Jawa Tengah Dalam Angka 2015*. Semarang: CV. Pelita.
- Banta, C. A. (1999). *Assessment Essentials: Planning, Implementing, and Improving Assessment in Higher Education*. San Francisco: Jossey Bass.
- Corsi, M. (2006, January). *e-procurement overview*. Retrieved Oktober 06, 2016, from OECD: <https://www.oecd.org/mena/governance/36238198.pdf>
- Dai, Q., & Kauffman, R. J. (2006). To be or not to B2B: Evaluating Managerial Choices for E-Procurement Channel Adoption. *Inf Technol Manage Vol 7*, 109-130.
- Gupta, A., Prakash, G., & Jayrajsinh, J. (2015). Supply Chain in the Public Procurement Environment: Some Reflection from the India Railways. *Procedia Social and Behavioral Science 189*, 292-302.
- Harjito, Y. (2015). E-PROCUREMENT: PELUANG DAN TANTANGAN BAGI PEMERINTAH DAERAH. *Iqtishadiyah*.
- Heri Risal Bungkaes, J. P. (2013). Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Acta Diurna April*, 1-23.
- Kaho, R. (1990). *Analisa Hubungan Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- LKPP. (2007). *Snapshot Assessment of Indonesia Public Procurement*. Jakarta.
- Nurmandi, A., & Kim, S. (2015). Making E-Procurement Work in a Decentralized Procurement System A Comparison of Three Indonesian Cities. *International Journal of Public Sector Management Vol 28 No3*, 198-220.
- Office, U.S Government Accountability. (2009). Framework for Assessing the Acquisition Function at Federal Agencies. In K. V. Thai, *International*

Handbook of Public Procurement (pp. 27-66). Boca Raton: Auerbach Publication ztaylor and Francis Group.

Office, US Government Accountable. (2009). Framework for Assessing the Acquisition Function as Federal Agencies. In K. V. Thai, *International Handbook of Public Procurement* (pp. 27-66). Boca Raton: Auerbach PUblication.

Ratminto, A. S. (2010). *Manajemen Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Scottish Policy Authority. (2008). *Roles and Responsibility in Procurement*. Scotland: Scottish Government's Public Procurement Policy Handbook.

Sihaan, A. Y., & Trimuni, F. (2014). E-Procurement Policy Model: Striving towards Transparency in Goods and Services Procurement in North Sumatera Indonesia. *Public Policy and Adimnistration Research Vol 04 No. 12*, 17-29.

Tata Steel . (2011, october 11). *Tatasteleurope corporation*. Retrieved March 21, 2017, from tatasteeleurope: <http://www.tatasteeleurope.com>

Udoyono, K. (2012). E-procurement dalam Pengadaan Barang dan Jasa untuk Mewujudkan Akuntabilitas di Kota Yogyakarta. *Jurnal Studi Pemerintahan Vol 3 No 1*, 135-171.

Walvoord, B. E. (2004). *Assessment Clear and Simple: A Practical Guide for Institution, Departments, and General Educations*. John Walley and Sons.

Williams, C. (2007). Research Methods. *Journal of business and economic research*.

LKPP, (2010) Pengantar Pengadaan Barang/ Jasa di Indonesia: Pelatihan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah Tingkat Dasar/ Pertama, Jakarta

LPSE, (2016) data lelang retrieved at <http://lpse.jatengprov.go.id>

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 54 tahun 2010 tentang Pengadaan
Barang dan Jasa Pemerintah

Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
(PERKA ULP) No. 5 tahun 2012 about Unit Layanan Pengadaan

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 70 tahun 2012 tentang Pengadaan
Barang dan Jasa Replacement of Peraturan Presiden No. 54 tahun 2010

Peraturan Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63/ KEP/ M. PAN/ 7/
2003 about Manajemen Pelayanan Publik

Keputusan Menteri Aparatur Sipil Negara No. 63 tahun 2003

Peraturan Presiden Republik Indonesia no 4 tahun 2015 tentang Pengadaan

Barang dan Jasa Pemerintah replacement of Peraturan Presiden No. 70 tahun 2012